

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian deskriptif adalah penelitian ini. Pada penelitian yang disusun ini, peneliti berusaha merangkum secara jelas dan metodis kegiatan penelitian yang dilakukan pada objek tertentu. Dari data yang diperoleh di lapangan, Peneliti mengeksplorasinya sebelum menyajikan temuannya dengan tujuan dapat mengidentifikasi dan memprediksi penyebab yang mendasari masalah yang terjadi.⁵² Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dengan penggambaran keadaan disusun secara deskriptif kualitatif.

Penelitian ini juga masuk ke dalam penelitian lapangan (*field research*). Dengan memakai skala penelitian sosial skala kecil, peneliti mengamati dan berpartisipasi secara langsung terhadap budaya setempat. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mempelajari lebih lanjut tentang interaksi lingkungan tertentu atau studi yang terfokus secara intens.⁵³

B. Setting Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini yaitu berada di SLB Negeri Jepara. Sekolah ini berlokasi di Jl. Citra Soma No. 25, Desa Senenan, Kecamatan Tahunan, Kabupaten Jepara, Jawa Tengah. Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di sekolah ini karena sekolah ini merupakan lembaga pendidikan khusus yang mengampu Anak berkebutuhan Khusus termasuk anak tunagrahita. SLB tersebut adalah sebuah sentra Pendidikan Khusus (PK) dan Pendidikan Layanan Khusus (PLK). Satu-satunya SLB dibawah naungan dan pengawasan oleh Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olah Raga Kabupaten Jepara adalah SLB Negeri Jepara.

C. Sumber Data

Komponen penting dari penelitian adalah memahami berbagai sumber data penelitian. Hal ini karena kehati-hatian harus diberikan untuk melindungi kerahasiaan, integritas, dan aksesibilitas informasi yang dikumpulkan saat memilih dan mengidentifikasi sumber data. Tanpa sumber data, sulit mengumpulkan data apa pun. Betapapun

⁵² Sukardi, Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 14.

⁵³ Nursapia Harap, *Penelitian Kualitatif*, (Medan: Wal ashri Publishing, 2020), 56.

menariknya suatu topik penelitian, tidak ada gunanya jika sumber data tidak tersedia karena tidak dapat diselidiki agar dapat dipahami.⁵⁴

Terdapat dua jenis sumber data yang peneliti gunakan agar data terkumpulkan pada penelitian ini, yaitu:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data utama. Sumber data ini memberikan informasi yang diperlukan kepada pengumpul data dengan langsung.⁵⁵ Pengajar PAI, kepala sekolah, dan wakil kepala sekolah kurikulum berperan sebagai sumber informasi penelitian.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber yang tidak memberikan informasi secara langsung kepada peneliti, melainkan secara tidak langsung melalui individu atau dokumen lain.⁵⁶ Semua dokumen dan publikasi yang berkaitan dengan masalah yang sedang dipelajari, seperti catatan siswa dan dokumen sekolah, digunakan dalam penelitian ini sebagai sumber data sekunder.

D. Teknik Pengumpulan Data

Digunakannya metode observasi, wawancara, dan dokumentasi oleh peneliti pada penelitian ini. Hal tersebut bermaksud agar memperoleh data rinci sehingga dapat mempermudah peneliti dalam penyusunan data penelitian.

1. Observasi

Observasi adalah salah satu aspek terpenting pada penelitian kualitatif. Peneliti mempelajari dan secara metodis mempertimbangkan perilaku dan interaksi partisipan penelitian. Segala sesuatu yang dilihat dan didengar dapat terekam secara cermat apabila ditemukan sesuatu yang terkait dengan tema dan permasalahan yang diteliti.⁵⁷

Peneliti akan mengamati kegiatan yang ada di SLB Negeri Jepara untuk penelitian ini, khususnya bagaimana perkembangan karakter religius yang terjadi pada saat siswa belajar Agama Islam dari Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di SLB Negeri Jepara.

⁵⁴ Farida Nugrahani, *METODE PENELITIAN KUALITATIF dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Solo: Cakra Books, 2014), 108.

⁵⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 308.

⁵⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 309.

⁵⁷ Farida Nugrahani, *METODE PENELITIAN KUALITATIF dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Solo: Cakra Books, 2014), 132.

2. Wawancara

Dalam wawancara, peneliti mengajukan pertanyaan kepada informan, yang kemudian memberikan tanggapan, dan peneliti mencatat atau mencatat tanggapan tersebut. Kegiatan ini bermanfaat untuk mempelajari lebih detail mengenai permasalahan atau topik yang diangkat dalam penelitian. Dengan wawancara dapat digunakan guna mengkonfirmasi informasi yang sebelumnya sudah ditemukan melalui metode lain.⁵⁸

Peneliti akan berwawancara dengan sejumlah orang yang terlibat dalam penelitian guna mendapatkan data yang sesuai dan komprehensif. Subyek wawancara pada penelitian yang disusun saat ini adalah pengajar Pendidikan Agama Islam (PAI) di SLB Negeri Jepara, Wakasek Kurikulum di SLB Negeri Jepara, dan Kepala Sekolah di SLB Negeri Jepara.

3. Dokumentasi

Peneliti menggunakan berbagai pendekatan untuk mengumpulkan data, termasuk prosedur dokumentasi selain teknik observasi dan wawancara. Dengan dokumentasi semacam ini, peneliti mengumpulkan data dari responden atau lokasi dimana responden tinggal atau bekerja, serta dari sumber tertulis atau berbagai dokumen.⁵⁹

Dokumen sebagai catatan tertulis yang mencakup pernyataan secara tertulis, dibuat oleh individu ataupun organisasi bertujuan mengumpulkan data. Dokumen juga berfungsi sebagai bukti, memberikan kesempatan untuk mempelajari lebih lanjut tentang subjek dan fakta-fakta yang sulit untuk ditampilkan.⁶⁰

E. Pengujian Keabsahan Data

Pendekatan triangulasi berikut digunakan untuk menilai keabsahan data penelitian yang dipakai pada penelitian ini::

1. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik ini digunakan guna membandingkan data dari sumber yang sama dengan memakai beberapa metode. Ketika data dikumpulkan melalui wawancara, data tersebut diverifikasi melalui penggunaan metode observasi, dokumentasi, atau

⁵⁸ Mudjia Raharjo, “Metode Pengumpulan Data Penelitian Kualitatif”, Disampaikan pada mata kuliah Metodologi Penelitian, Sekolah Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Research Repository Universitas Islam Negeri Malang, 2.

⁵⁹ Amri Darwis, *Metode Penelitian Pendidikan Islam: Pengembangan Ilmu Berparadigma Islami*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2014), 67.

⁶⁰ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011), 183.

kuesioner. Untuk menjamin bahwa hasilnya dapat diandalkan dan sesuai, peneliti harus berdiskusi lebih lanjut dengan sumber data terkait jika penggunaan ketiga metodologi ini menghasilkan data yang tidak konsisten.⁶¹

2. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dipakai guna membandingkan data yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber guna menilai keandalan data yang ditemukan. Informasi yang sudah terkumpul dari berbagai sumber kemudian dideskripsikan, diklasifikasi, dan ditentukan kategori informasi mana yang mencakup informasi yang lebih tepat. Setelah analisis data, akan diambil kesimpulan, dan kemudian dicari konfirmasi dari berbagai sumber data.⁶²

3. Triangulasi Waktu

Waktu merupakan salah satu faktor yang seringkali berdampak pada keabsahan data. Pada awalnya, ketika sumbernya masih baru dan tidak ada banyak masalah, pendekatan wawancara akan menghasilkan data yang lebih andal dan karenanya lebih kredibel. Oleh sebab itu, pemeriksaan keabsahan data dapat dilakukan dengan menggunakan wawancara, observasi, atau prosedur lain dalam berbagai situasi. Jika pengujian menghasilkan hasil yang bertentangan, pengujian diulangi sampai faktanya terbukti.⁶³

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah tindakan mencari dan mengumpulkan informasi terorganisir atas dokumen, catatan lapangan, dan temuan wawancara. Berikut kompilasi, klasifikasi, penjabaran ke dalam unit-unit, sintesis, dan penataan data menjadi pola. Peneliti memisahkan informasi penting dari apa yang akan diselidiki agar temuannya lebih mudah diinterpretasikan.⁶⁴

Berikut teknik analisis data yang dipergunakan oleh peneliti pada penelitian ini:

1. Reduksi Data

Perlu dilakukan analisis data, agar mempermudah analisis terhadap segala informasi dapat diperoleh dari sumber yang cukup

⁶¹ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Makasar: CV Syakir Media Press, 2021), 190-191.

⁶² Amri Darwis, *Metode Penelitian Pendidikan Islam: Pengembangan Ilmu Berparadigma Islami*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2014), 154-155.

⁶³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2013), 374.

⁶⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2013), 335.

banyak. Peneliti menyimpulkan, memilah hal-hal utama, dan terfokus pada segala yang penting dalam penelitian dengan menggunakan teknik reduksi data. Peneliti dari lapangan dan berjumlah cukup banyak, maka diperlukan analisis data melalui reduksi data. Peneliti mencari suatu tema dan topik serta membangun polanya dan menyingkirkan hal-hal yang tidak diperlukan untuk penelitian.⁶⁵

Dengan memanfaatkan teknik reduksi data,, akan memudahkan peneliti mendapatkan berbagai informasi yang relevan dengan fokus penelitiannya. Kemudian dengan menggunakan teknik tersebut, peneliti akan lebih mudah dalam mengumpulkan data berikutnya.

2. Penyajian Data

Untuk mencapai kesimpulan, peneliti menyediakan kumpulan data yang telah terstruktur melalui proses penyajian data. Karena data penalaran naratif digunakan untuk melakukan hal ini, harus ada penyederhanaan yang netral.⁶⁶

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dilakukan sesudahnya prosedur reduksi dan penyajian data dilakukan. Temuan awal masih bernilai sementara, dan apabila tidak ditemukan kuatnya fakta pendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya, temuan tersebut dapat direvisi. Namun, kesimpulan tersebut dapat dipercaya dan diandalkan jika didukung oleh sejumlah dokumen yang andal dan konsisten.⁶⁷

⁶⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2013), 338.

⁶⁶ Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Penerbit KBM Indonesia, 2021), 48.

⁶⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 345.